



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENDAMPINGAN PASTORAL KAUM LANJUT USIA PENDERITA PENYAKIT
TERMINAL

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Immanuel Agusvinus Tapilaha
1011311106

Jakarta
2017

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **PENDAMPINGAN PASTORAL KAUM LANJUT USIA PENDERITA PENYAKIT TERMINAL** dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 4 Agustus 2017.


Dosen Penguji

Tandan Tangan

1. Johannes Lie Han Ing, M.Th.



2. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



3. Ir. Johan Djuandy, Th.M.



Jakarta, 4 Agustus 2017



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **PENDAMPINGAN PASTORAL KAUM LANJUT USIA PENDERITA PENYAKIT TERMINAL**, sepenuhnya adalah karya tulis saya sendiri dan bebas plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 4 Agustus 2017



Immanuel Agusvinus Tapilaha

NIM: 1011311106

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Imanuel Agusvinus Tapilaha (1011311106)
- (B) PENDAMPINGAN PASTORAL KAUM LANJUT USIA PENDERITA PENYAKIT TERMINAL
- (C) viii + 121 hlm; 2017
- (D) Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang pelayanan pendampingan pastoral kaum lansia penderita penyakit terminal. Penderita mengalami permasalahan spiritual dalam menghadapi penderitaan karena penyakitnya. Hidup spiritualitas penderita menjadi bagian integral dalam menjalani hidup sehari-hari. Untuk mengatasi permasalahan penderita maka diperlukan pelayanan pendampingan pastoral bagi mereka. Pelayanan pendampingan pastoral yang dilaksanakan oleh Gereja melalui tenaga para rohaniwan dan kelompok pendamping. Penderita perlu memiliki kesadaran sakramental untuk melewati hari-hari yang penuh penderitaan sehingga mampu menghadapi permasalahannya. Melalui pelayanan pendampingan pastoral yang dilakukan oleh Gereja akan memberikan kekuatan dan dorongan bagi penderita untuk dapat menerima kondisi penderitannya dengan rasa syukur. Para lansia penderita penyakit terminal memiliki semangat juang kembali serta dapat menjadi berkat bagi sesama.
- (F) BIBLIOGRAFI 47 (1969-2015)

(G) Johannes Lie Han Ing, M.Th

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| ABSTRAK | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB SATU: PENDAHULUAN | 1 |
| Latar Belakang Permasalahan | 1 |
| Pokok Permasalahan | 7 |
| Tujuan Penulisan | 8 |
| Pembatasan Penulisan | 8 |
| Metode Penulisan | 10 |
| Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB DUA: DASAR TEOLOGIS MENGENAI PENYAKIT DAN PENDAMPINGAN PASTORAL KEPADA PENDERITA PENYAKIT TERMINAL | 13 |
| Pandangan Alkitab tentang Realita Penyakit | 15 |
| Penyakit Merupakan Konsekuensi dari Keberdosaan Pada Manusia | 18 |
| Penyakit Bisa Merupakan Akibat dari Kesalahan Manusia | 20 |
| Penyakit Merupakan Peristiwa yang Terjadi atas Izin Allah | 22 |
| Raja Hizkia | 23 |
| Dampak Permasalahan Spiritualitas terhadap Penderita Penyakit Terminal | 26 |
| Pendampingan Pastoral menurut Alkitab | 28 |
| Pendampingan Pastoral sebagai Tugas Panggilan Allah | 30 |
| Peran Gereja dalam Praktik Pendampingan Pastoral | 34 |
| Aspek <i>Koinonia</i> dalam Praktik Pendampingan Pastoral | 35 |

| | |
|--|----|
| Aspek <i>Diakonia</i> dalam Praktik Pendampingan Pastoral | 38 |
| BAB TIGA: PERMASALAHAN-PERMASALAHAN YANG TERJADI DALAM PERJALANAN HIDUP KAUM LANSIA PENDERITA PENYAKIT TERMINAL | 41 |
| Permasalahan-permasalahan yang Terjadi dari Berbagai Perspektif | 45 |
| Gangguan Kesehatan Fisik | 46 |
| Gangguan Kecemasan | 48 |
| Permasalahan-Permasalahan yang Sering Terjadi saat Menderita Penyakit Terminal | 51 |
| Permasalahan yang Datang dari Dalam Diri Penderita | 52 |
| Masalah Penolakan | 52 |
| Masalah Kebosanan | 54 |
| Masalah Keyakinan/Rohani | 55 |
| Masalah Kesiapan dalam Menghadapi Kematian | 58 |
| Permasalahan yang Datang dari Luar Diri Penderita | 60 |
| Masalah Relasi Keluarga | 60 |
| Masalah Sosial | 62 |
| Masalah Pekerjaan | 63 |
| Pengalaman Menderita Penyakit Terminal sebagai Bentuk Pengajaran bagi Penderita Penyakit Terminal | 64 |
| Pelajaran Nasihat | 64 |
| Pelajaran Keteladanan | 66 |
| Pelajaran Pertumbuhan Iman | 67 |

| | |
|--|----|
| BAB EMPAT: STRATEGI PENDAMPINGAN PASTORAL BAGI KAUM LANSIA PENDERITA PENYAKIT TERMINAL | 70 |
| Perkembangan Pelayanan Pendampingan Pastoral dari Era Kristen Primitif hingga Era <i>Post</i> Kristen | 71 |
| Peran Rohaniwan dalam Pendampingan terhadap Kaum Lansia Penderita Penyakit Terminal | 76 |
| Beres dengan Allah | 78 |
| Beres dengan Diri Sendiri | 80 |
| Beres dengan Keluarga/Sesama | 82 |
| Peran Kelompok Pendamping dalam Praktik Pendampingan Pastoral | 84 |
| Masalah Kebosanan | 86 |
| Masalah Ketakutan | 87 |
| Kegagalan dalam Pendampingan Pastoral terhadap Permasalahan Spiritual dalam Hubungannya dengan Tuhan | 88 |
| BAB LIMA: PENUTUP | 91 |
| Kesimpulan | 91 |
| Refleksi Pembelajaran | 93 |
| BIBLIOGRAFI | 95 |
| LAMPIRAN HASIL WAWANCARA SAMPEL 1-5 (S1-S5) | 99 |